

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlatar belakang dari pentingnya kas sebagai salah satu unsur dari modal kerja yang sangat erat hubungannya dengan operasional perusahaan, maka masalah kas haruslah mendapat perhatian yang baik dari manajer untuk kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengendalian kas dalam usaha menjaga likwiditas dana perusahaan. Bagi suatu perusahaan, penerimaan hasil operasi sangatlah penting sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik yang ditunjukkan oleh elemen kas dalam neraca, di samping itu kas sangat mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan sebab kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontinu, misalkan pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran buruh, dan gaji, dan lain sebagainya tetapi di samping itu juga ada aliran kas keluar yang bersifat tidak kontinu misalnya pengeluaran kas untuk pembayaran bunga, *divident*, pajak pendapatan atau perseroan, pembayaran angsuran hutang, pembelian kembali saham perusahaan, pembelian aktiva tetap dan lain

Semakin besar jumlah kas perusahaan makin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga perusahaan mempunyai resiko lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansial. Tetapi hal ini bukan berarti perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar yang menyebabkan tingkat perputaran kas rendah dan mencerminkan kelebihan modal kerja dalam kas dan berarti pula banyak uang kas menganggur sehingga menyebabkan tidak efektifnya sebagian dana yang ada dalam perusahaan.

Modal kerja ini digunakan antara lain untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari seperti : membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Modal yang ditanamkan diharapkan kembali dalam waktu yang pendek.

Semakin cepat pengembalian modal kerja, akan mempertinggi tingkat perputaran kasnya, sehingga kemungkinan meningkatkan laba semakin besar. Hal ini akan mempengaruhi tingkat likwiditas perusahaan.

Arus perputaran kas akan mempengaruhi jumlah saldo kas yang ada dalam perusahaan semakin cepat perputaran kas berarti semakin sedikit saldo kas tersebut. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas semakin tinggi saldo kas dalam perusahaan. Besar kecilnya saldo akan berpengaruh terhadap tingkat likwiditas perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan mempunyai resiko yang sangat kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya, akan

tetapi saldo kas yang besar akan menyebabkan dana kas itu tidak produktif, sehingga dana yang ada menjadi tidak efektif untuk menghasilkan laba.

Kalau perusahaan ingin mengejar keuntungan maka perusahaan itu akan berusaha agar persediaan kas dalam keadaan berputar, hal ini akan memperkecil saldo kas, sehingga menempatkan perusahaan dalam keadaan likwid apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Oleh karena itu saldo kas perusahaan harus menunjukkan keseimbangan guna menjamin tingkat likwiditas perusahaan.

PT Armada Putra Nganjuk adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jual beli dan service sepeda motor. Setiap akhir bulan PT Armada Putra Nganjuk selalu melakukan evaluasi untuk menilai persediaan kasnya guna menjaga likwiditas dan efisiensi perusahaan. Dari evaluasi yang diadakan tersebut PT Armada Putra Nganjuk dalam menjalankan usahanya selalu berusaha agar tingkat perputaran elemen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan mempunyai tingkat perputaran yang tinggi. Dan dari evaluasi tersebut menunjukkan saldo kas PT Armada Putra Nganjuk terlalu likuid dan perusahaan tidak efisien di dalam mengelola kas yang ada karena terdapat saldo kas yang menganggur, karenanya perlu dilakukan pengelolaan kas yang baik dalam usaha menjaga likwiditas terhadap perputaran modal kerja PT Armada Putra Nganjuk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul :

“ EVALUASI PENGELOLAAN KAS UNTUK MENJAGA TINGKAT LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN ELEMEN MODAL KERJA PADA PT ARMADA PUTRA DI NGANJUK“

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang perusahaan di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti pada PT Armada Putra Nganjuk adalah sebagai berikut:

“ Bagaimana pengelolaan kas yang baik untuk menjaga tingkat *likuiditas* dan perputaran elemen modal kerja pada PT Armada Putra Nganjuk ?.“

C. Batasan Masalah

Guna mempermudah pembaca dan menghindari pembahasan yang menyimpang dari judul maka pembahasan hanya pada faktor intern yang mengemukakan bagaimana cara dilakukan perusahaan untuk mengelola kas yang ada untuk menjaga likwiditas perusahaan terhadap perputaran modal kerja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 1 (satu) perusahaan yang bergerak dibidang jual beli dan service sepeda motor dengan data penelitian selama 2 tahun yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2002.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

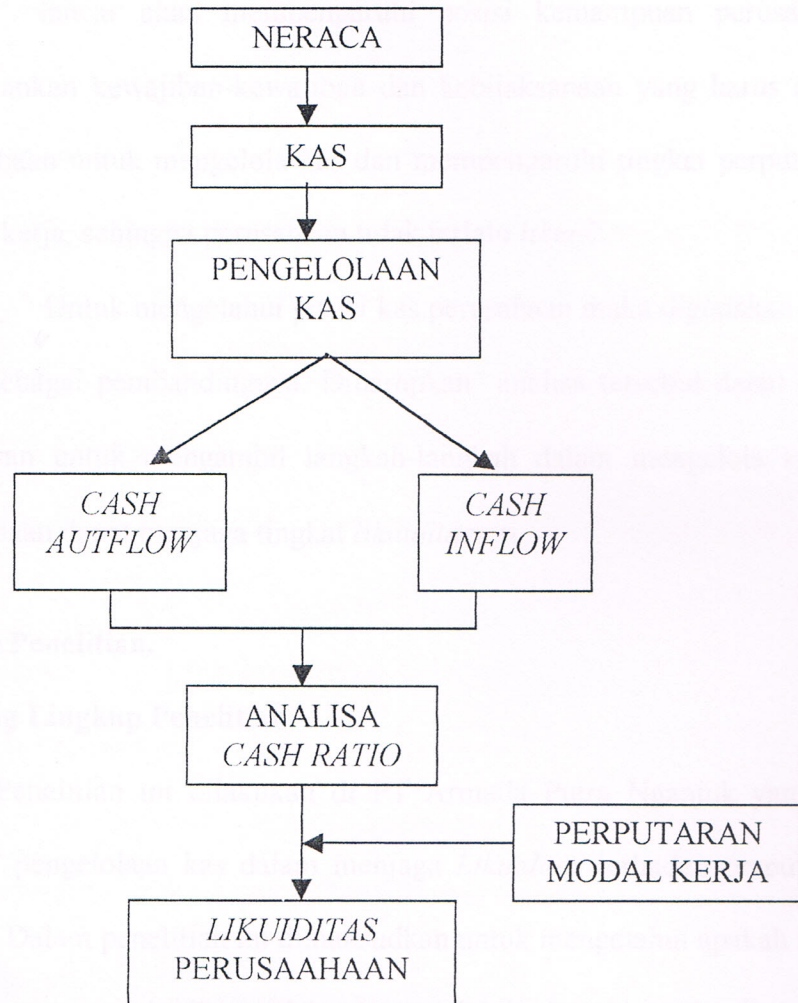
- a. Untuk menganalisa masalah yang dihadapi perusahaan.
- b. Untuk membantu perusahaan bagaimana mengelola kasnya agar menjaga *likuiditas* perusahaan.
- c. Untuk mengetahui peranan elemen modal kerja dalam meningkatkan tingkat *likuiditas*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan pengendalian kas yang dapat digunakan untuk menjaga *likuiditas* perusahaan.
- b. Bagi Universitas Widya Mandala
Penelitian diharapkan akan bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan kas.
- c. Bagi Penulis
Memperluas wawasan di bidang pengelolaan kas khususnya yang berkaitan dengan penjagaan tingkat *likuiditas*.

E. Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan arah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan suatu kerangka penulisan seperti tercantum di bawah ini.



Keterangan:

Dari data laporan keuangan yaitu : Neraca perusahaan diperoleh data tentang jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah kas tersebut terdiri dari aliran kas keluar (*cash outFlow*) dan aliran kas masuk (*cash inflow*), karena

itu dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling lancar dan setiap kebijaksanaan yang mempengaruhi komponen-komponen aktiva lancar dan pasiva lancar akan mempengaruhi posisi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban-kewajiban dan kebijaksanaan yang harus diambil oleh perusahaan untuk mengelola kas dan mempengaruhi tingkat perputaran elemen modal kerja, sehingga perusahaan tidak terlalu *likuid*.

Untuk mengetahui posisi kas perusahaan maka digunakan analisa *cash ratio* sebagai pembandingnya. Diharapkan analisa tersebut dapat memberikan gambaran untuk mengambil langkah-langkah dalam mengelola kas sehingga perusahaan dapat menjaga tingkat *likuiditasnya*.

F. Metode Penelitian.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Armada Putra Nganjuk yang mengarah pada pengelolaan kas dalam menjaga *Likuiditas* terhadap perputaran modal kerja. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah Pengelolaan kas mampu memberikan informasi yang lebih akurat kepada pihak manajemen di dalam menjaga likwiditas perusahaan, sehingga dengan demikian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengendalian kas perusahaan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

1 Data kuantitatif

Data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang merupakan laporan keuangan dari perusahaan yaitu laporan neraca tahun 2001 dan tahun 2002, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, laporan pendapatan service, data pengeluaran kas, laporan penjualan tunai dan laporan penjualan kredit.

2 Data kualitatif

Merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan gambaran perusahaan untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan mengenai keadaan yang ada.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan dan literatur yang berkaitan.

3. Teknik Pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dalam perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan seperti gambaran umum perusahaan.

b. Dokumentasi.

Pengumpulan data berdasarkan pada catatan-catatan atau laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan.

c. Observasi.

Penulis mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung tentang aktivitas perusahaan untuk mendapatkan gambar yang nyata mengenai keadaan perusahaan.

4. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisa keuangan sebagai berikut :

a. Analisa *Likuiditas*.

Menurut Bambang Riyanto (1991 : 256) untuk mengukur likuiditas perusahaan maka digunakan rasio seperti berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

- b. Menurut Husnan Suad (1992 : 129) untuk mengetahui tingkat perputaran kas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas rata - rata}}$$

- c. Menurut Husnan Suad (1992 : 129) untuk mengetahui tingkat perputaran piutang digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

- d. Menurut Husnan Suad (1992 : 129) untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

- e. Anggaran Kas

Untuk merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang baik perubahan yang berupa penerimaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas.

E. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran mengenai isi dalam pembahasan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, hipotesis penelitian metodologi penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah umum perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, pemasaran dan hasil penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang analisa sehubungan dengan alternatif pemecahan masalah, langkah-langkah pemecahan masalah serta hasil yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

- a. Kesimpulan : berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan
- b. Saran : berisi saran –saran yang diperlukan, yang mungkin berguna bagi perusahaan dan semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN**